

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq.**) merupakan tanaman yang mampu menghasilkan minyak tertinggi persatuan luasnya dibanding jenis tanaman lainnya. Tanaman kelapa sawit memiliki potensi minyak sekitar 6-7 ton/Ha/tahun dan merupakan komoditi perkebunan yang begitu akrab dengan kehidupan petani bahkan dianggap sebagai salah satu sumber mata pencaharian yang mampu mensejahterakan kehidupan pemiliknya (PPKS, 2008)

Pada saat ini kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia terus meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan domestik bruto. Selain itu, konsumsi minyak per kapita penduduk di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara juga masih jauh di bawah rata-rata penggunaan minyak nabati dan lemak per kapita per tahun penduduk dunia (Pahan, 2008).

Saat ini di Indonesia banyak sekali perusahaan besar maupun kecil yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit yang memiliki potensi sangat besar dalam mencari keuntungan serta bagi perkembangan industri di Indonesia. Salah satunya adalah PT. Dwi Mitra Adhusaha yang bertempat di Kalimantan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Desa Natai Baru.

PT. Dwi Mitra Adhusaha memiliki total luas areal \pm 2.000 Ha (dua ribu hektar) yang dibagi ke dalam 3 divisi (divisi 1, divisi 2 dan divisi 3). PT. Dwi Mitra Adhusaha membudidayakan tanaman kelapa sawit dengan varietas Marihat dan Topas serta memiliki tanaman kelapa sawit dengan Tahun Tanam yang berbeda, yaitu tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2014. Sampai saat ini tahun 2017 PT. Dwi Mitra Adhusaha masih belum memiliki fasilitas pasca panen kelapa sawit melainkan hanya mampu menjual Tandan Buah Segar (TBS) saja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari PKL ini ialah:

- a. Untuk mengetahui kultur teknis budidaya tanaman kelapa sawit secara umum yang ada di perkebunan kelapa sawit di PT. Dwi Mitra Adhiusaha;
- b. Untuk mempelajari manajemen tanaman kelapa sawit.
- c. Untuk memadukan antara teori dan praktek langsung di lapang;
- d. Memantapkan keterampilan dan pengetahuan lingkungan perkebunan;
- e. Melatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dalam menghadapi permasalahan di lingkungan perkebunan;
- f. Melatih sikap dan mental dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Manfaat PKL

Manfaat yang dapat diperoleh dari PKL ini ialah:

- a. Mahasiswa dapat memadukan antara teori yang diperoleh dengan praktek langsung di lapang;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya di dalam lingkungan perkebunan;
- c. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dalam menghadapi permasalahan yang ada di lingkungan perkebunan
- d. Sikap dan mental mahasiswa dapat terlatih untuk menghadapi dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Dwi Mitra Adhiusaha Desa Natai Baru Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

1.3.2 Jadwal Praktek Kerja Lapang

Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal 6 Maret sampai dengan 6 Mei 2017 tetapi menyesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.

1.4 Metode Pelaksanaan

metode pelaksanaan yang dipakai dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini ialah:

1.4.1 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan pada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode Orientasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kelapa sawit dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus

1.4.3 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan pembuatan laporan.

1.4.4 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama pekerja suatu pekerjaan sehari-hari pekerja dan banyak bertanya pada para pekerja.